

BUKU 2 PEGANGAN UNTUK ORANGTUA

STOP
KEKERASAN
SEKSUAL
PADA
ANAK



HANDAYANI, S.SiT, M.Kes

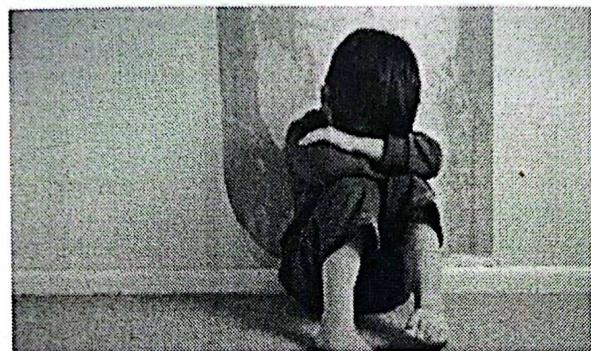
Panduan Pencegahan Kekerasan Seksual pada
Anak berbasis Orangtua [Model Handayani]

KHD
Production



BUKU 2 PEGANGAN UNTUK ORANGTUA

Panduan Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak berbasis Orangtua (Model Handayani)



HANDAYANI, S.SiT, M.Kes

KHD Production
<https://khdpProduction.blogspot.co.id/>

i

*Panduan pencegahan kekerasan seksual Pada anak berbasis orangtua
(Model Handayani)*

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	1
Latar Belakang	3
BAB I KEKERASAN SEKSUAL PADA ANAK	9
1.1 Pengertian Kekerasan Seksual	9
1.2 Jenis Kekerasan Seksual	12
1.3 Faktor penyebab kekerasan seksual	23
1.4 Dampak kekerasan seksual	24
1.5 Tempat kejadian kekerasan seksual	29
1.6 Kriteria identitas pelaku	30
1.7 Ciri – ciri yang mesti di waspadai dari perilaku orang lain kepada anak	37
1.8 Ciri-ciri anak yang mengalami kekerasan seksual	37
1.9 Karakteristik perilaku pelaku kekerasan dan kejahatan seksual pada anak banyak dijumpai dengan ciri-ciri	39
BAB II KARAKTER KEPRIBADIAN ANAK DAN POLA ASUH ORANG TUA.....	48
2.1 Kriteria Kepribadian Anak	48



2.2 Pola Asuh Berdasarkan Kepribadian Anak	57
2.3 Faktor Anak	69
BAB III PERKEMBANGAN SEKSUALITAS ANAK	71
3.1 Teori Perkembangan dari Erik Erikson	71
3.2 Tahap Perkembangan Psikoseksual Sigmud Freud	81
BAB IV MODEL PROMKES HANDAYANI	89
DAFTAR PUSTAKA	106
PROFIL PENULIS	114

Latar Belakang

Kesehatan Reproduksi adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan, dalam segala aspek yang terkait dengan sistem reproduksi, fungsi dan proses reproduksi. Indonesia menandatangi kesepakatan *Millenium Development Goals* (MDG's) yang pada tahun 2015 ini akan berakhir dan diamandemen dengan kesepakatan international baru yaitu *Sustainable Development Goals* (SDG's). ICPD, MDG's maupun SDG's menyepakati bahwa salah satu fokus utama di International adalah isu kesehatan reproduksi termasuk didalamnya mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan wanita dan anak perempuan dengan salah satu indikator yaitu upaya penurunan tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak perempuan. (*United Nations Sustainable Development Solutions Network/ UN-SDSN*, 2015)

Negara Indonesia memasuki darurat Nasional akan kekerasan dan kejahatan seksual terhadap anak dimana setiap tahun angka kejadian kekerasan dan kejahatan seksual yang



terjadi pada anak meningkat. Akhir-akhir ini kejadian kasus Kekerasan Seksual pada Anak (KSPA) terus meningkat. Data yang tercatat pada Komisi Nasional Perlindungan Anak Indonesia (Komnas PA) menyebutkan, pada tahun 2013 jumlah kasus kekerasan pada anak meningkat 60% dibandingkan tahun 2012. Pada tahun 2013, tercatat 1.620 kasus KSPA, terbagi menjadi 490 kasus kekerasan fisik (30%), 313 kasus kekerasan psikis (19%), dan yang terbanyak adalah kasus kekerasan seksual sebanyak 817 kasus (51%). Pada 2013 tercatat 181 kasus berujung pada tewasnya korban. Sedangkan pada 141 kasus korban menderita luka berat, dan 97 kasus korban luka ringan (Erlinda, 2016).

Menurut data dan Informasi Komisi Perlindungan Anak Nasional (KPAN) dari tahun 2010 hingga tahun 2014 tercatat sebanyak 21.869.797 kasus pelanggaran hak anak, yang tersebar di 34 provinsi, dan 179 kabupaten dan kota. Sebesar 42-58% dari pelanggaran hak anak terbanyak merupakan kejahatan seksual terhadap anak dan sebagiannya adalah kasus kekerasan fisik, dan penelantaran anak. Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), sejak tahun

2013 telah terjadi lebih dari 3.200 kasus kejahatan pada anak di Indonesia, 50% di antaranya adalah kasus kejahatan seksual terhadap anak, kekerasan seksual (pemerkosaan), pada tahun 2011 terjadi 329 kasus, tahun 2012 terjadi 746 kasus, tahun 2013 terjadi 590 kasus, dan tahun 2014 terjadi 1217 kasus dengan jumlah 2882 kasus. Kasus sodomi pada anak , pencabulan dan pedofilia, pada tahun 2011 terjadi 160 kasus, tahun 2012 terjadi 173 kasus, tahun 2013 terjadi 184 kasus, dan tahun 2014 terjadi 263 kasus dan pada tahun 2017 ,tingkat menjadi 1.726 kasus kekerasan seksual pada anak.

Kasus kekerasan seksual pada anak (KSPA) dapat meninggalkan dampak trauma yang mendalam. Kasus kekerasan seksual ini banyak terjadi di lingkungan yang semestinya menjadi tempat teraman bagi anak, dan harus mendapatkan perhatian serius dari semua pihak terkait, karena menyangkut masa depan korban dan sangat mungkin meninggalkan trauma mendalam. Data dari KPAN kasus kejadian kekerasan seksual sebanyak 24% pelaku berasal dari keluarga, 56% dari lingkungan sosial sekitar tempat tinggal korban, dan sebanyak 17% dari lingkungan sekolah. Ini



menunjukkan bahwa anak-anak sangat rentan terhadap kekerasan, utamanya kekerasan seksual. Berdasarkan tempat terjadinya, kekerasan seksual terjadi kebanyakan di rumah (48,7%), sekolah (4,6%), tempat umum(6,1%), tempat kerja (3,0%), dan tempat lainnya-di antaranya motel, hotel dan lain-lain (37,6%) (KPAN, 2014).

Tingginya kasus kekerasan seksual terhadap anak usia kurang dari 13 tahun haruslah menjadi perhatian pemerintah terhadap permasalahan ini. Dimana sesuai dengan undang undang perlindungan anak No 23 tahun 2002 yaitu Pemerintah menjamin dan melindungi anak dan hak-haknya agar dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi, secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

Orangtua harus memahami tentang kekerasan seksual, apa penyebab kekerasan seksual dapat terjadi. Peran orangtua terutama seorang ibu sangatlah penting dalam memberikan perlindungan anak dan mencegah terjadinya kekerasan seksual pada anak, upaya yang harus dilakukan orangtua

dalam pencegahan yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan reproduksi serta skill pola asuh yang baik kepada anak sehingga anak memiliki kewaspadaan diri atau *self warning*. *Self warning* disini dimaksudkan adalah suatu kemampuan pada diri anak atau keberanian untuk memproteksi atau menjaga dirinya sendiri dari ancaman yang dapat terjadi dari dalam atau luar lingkungan tempat tinggalnya seperti kekerasan seksual.

Data dari KPAN kasus kejadian kekerasan seksual sebanyak 24% pelaku berasal dari keluarga, 56% dari lingkungan sosial sekitar tempat tinggal korban, dan sebanyak 17% dari lingkungan sekolah. Ini menunjukkan bahwa anak-anak sangat rentan terhadap kekerasan, utamanya kekerasan seksual. Berdasarkan tempat terjadinya, kekerasan seksual terjadi kebanyakan di rumah (48,7%), sekolah (4,6%), tempat umum (6,1%), tempat kerja (3,0%), dan tempat lainnya-di antaranya motel, hotel dan lain-lain (37,6%) (Erlinda, 2014).

Pembentukan kewaspadaan diri anak dapat terwujud apabila anak diberikan pendidikan seks sejak dini oleh orangtua. *Skill* pemahaman orangtua dalam bentuk pola asuh



pencegahan kekerasan seksual pada anak sangatlah penting sehingga orangtua dituntut mampu memberikan pendidikan pada anak sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, P. (2013). *Hubungan Tipe Kepribadian Ekstrovert Dan Introvert Dengan Perilaku Asertif Pada Siswa-Siswi Pesantren "X" Di Bogor.* (Jurnal) Bina Nusantara University : Jakarta
- Aning. (2014). Tumbuh Kembang – Pediatri Terhadap Kekerasan Seksual Pada Anak. (Skripsi). Bandung : Fk-Unpad.
- Astuti, Mulia. (2011). *Anak Berhadapan Dengan Hukum Ditinjau Dari Pola Asuhnya Dalam Keluarga* (Studi Kasus Di Provinsi Sumatera Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta Danprovinsi Nusa Tenggara Barat). (Jurnal),
<Http://Puslit.Kemsos.Go.Id/Upload/Post/Files/C2df4517d0867bfb82f6c302dcd269f5.Pdf> Diunduh Pada Tanggal 10 Januari 2016.
- Ball, Jane. (2012). *Principles Of Pediatric Nursing : Caring For Children. 5th Edition.* New Jersey : Person Education Inc.
- Browne, A., & Finkelhor, D. (19860 *Impact Of Child Sexual Abuse: A Review of The Research. Psychological Bulletin, 99*, 66-77.



Bp3akb. (2016). *Empat Kasus Kekerasan Anak Berlanjut Ke Meja Hijau Di Bekasi*. <Http://Wartakota.Tribunnews.Com/2017/01/10/Empat-Kasus-Kekerasan-Anak-Berlanjut-Ke-Meja-Hijau-Di-Bekasi> Diunduh Pada Tanggal 10 Januari 2016.

Casweti. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Pada Remaja Puteri Di Sma Negeri 2 Sukatani Kabupaten Bekasi 2014*. (Jurnal).

Chen, J. Dunne, M. P. and Han, P. (2007) 'Prevention of child sexual abuse in China: Knowledge, attitudes, and communication practices of parents of elementary school children', *Child Abuse and Neglect*, 31(7), pp. 747–755. doi: 10.1016/j.chab.2006.12.013.

Child, Welfare. (2015). *Definition Of Child Abuse And Neglect*.

Https://Www.Childwelfare.Gov/Systemwide/Laws_Policies/Statutes/Define.Cfm Diunduh Pada Tanggal 10 Januari 2016

Dafrizal, J. (2015). *Teori Belajar Behaviorisme Dan Implikasinya Dalam Praktek Pendidikan*. (Article) Iain Sultan Maulanan Hasanuddin : Banten File:///C:/Users/User/Downloads/Teori%20%20belajar%20%20behaviorismedan%20implikasinya%20dalam%20praktek%20pendidikan.Pdf Diunduh Pada Tanggal 10 Maret 2015.



Desmita. (2009). *Psikologi Perkembangan*. Pt Remaja Rosda Karya : Bandung.

Dewi Handayani.(2016). *Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Pidana Pelecehan Seksual.*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Depkes Ri. (2006). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi Dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar* : Jakarta.

Depkes, Ri. Dan Unicef. (2005). *Buku Pedoman Rujukan Kasus Kekerasan Terhadap Anak-Bagi Petugas Kesehatan* : Jakarta.

Erlinda. (2014). *Upaya Peningkatan Anak Dari Bahaya Kekerasan, Pelecehan Dan Eksplorasi*. Komisioner Kpai, Jakarta.[Www.Kabar6.Com/.../16786-Penelitian-Ilmiah-Ini-Dampak-Kekerasan-Seksual](http://www.Kabar6.Com/.../16786-Penelitian-Ilmiah-Ini-Dampak-Kekerasan-Seksual) Diunduh Pada Tanggal 13 Mei 2015.

Eysenck, H. J. (1947). *Dimensions of Personality*. London: Methuen.

Fadhlina, D. (2014). Pendidikan Seks Pada Anak Secara Dini. Informasi Kesehatan [Http://Dinkes.Sijunjung.Go.Id/Berita-41-Pendidikan-Seks-Pada-Anak-Secara-Dini.Html](http://Dinkes.Sijunjung.Go.Id/Berita-41-Pendidikan-Seks-Pada-Anak-Secara-Dini.Html) Diunduh Pada Tanggal 23 April 2015.



Finkelhor,D. Turner, H., Ormrod, R., And Hamby, S.L. (2009). *Violence Abuse Adn Crime Exposure In A National Sample Of Childrenand Youth Pediatrics.*

Fuadi, Muhammad, Anwar. (2011). *Dinamika Psikologis Kekerasan Seksual : Sebuah Studi Fenomenologi*, Jurnal Psikologi Islam Volume 8 No. 2 Januari 2011.

Ghazali, Dkk. (2016). *Deteksi Kepribadian-Psikologi Kepribadian Deteksi Kepribadian*. Pt Bumi Aksara : Jakarta

Ghazali, M, dan Nurseha Ghazali. (2016). *Deteksi Kepribadian*. Bumi Aksara : Jakarta

Hertinjung, S ,Wisnu. (2009). *The Dinamyc Of Causes Of Child Sexual Abuse Based On Availabilityof Personal Space And Privacy*. (Jurnal) Surakarta :Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadyah.

Humaira, Dkk. (2015). *Kekerasan Seksual Pada Anak : Telaah Relasi Pelaku Korban Dan Kerentanan Pada Anak*, (Jurnal) Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim : Malang.

International. (2013). *Indonesia Demographic And Health Survey 2012*. Jakarta, Indonesia: Bps, Bkkbn, Kemenkes And Icf International.



Israfil. (2015). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Anak Usia Pra Sekolah*. (Seminar Psikologi & Kemanusiaan). Universitas Muhammadiyah : Malang.

Jatmika, Devi.(2012). Strategi Coping Perempuan Korban Pelecehan Seksual Ditinjau dari Tipe Kepribadian Jurnal Psikologi Ulayat, I 2012: 107–118

Jatmika, Devi. (2012). *Strategi Coping Korban Pelecehan Seksual Ditinjau Dari Tipe Kepribadian “Eysenck”*. (Jurnal) Universitas Budi Mulia Fk Psikologi : Jakarta

Junaidi, W. (2010). *Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua*. Dari Http: Www.Blogspot.Com. Diakses Tanggal 22 Maret 2010

KPAN. (2014). *Data Statistik Kasus-Kasus Perlindungan Anak Tahun 2011-2014*. Jakarta, Indonesia.

KPAI.(2014). *Komnas Perlindungan Anak | Komisi Perlindungan Anak Indonesia*. [Https://Www.Tempo.Co/Topik/Lembaga/409/Komnas-Perlindungan-Anak-Komisi-Perlindungan-Anak-Indonesia](https://Www.Tempo.Co/Topik/Lembaga/409/Komnas-Perlindungan-Anak-Komisi-Perlindungan-Anak-Indonesia) Diunduh Pada Tanggal 17 Maret 2015.

Indonesia Child Protection Commission (KPAI) 2015. *Data Statistics Child Protection Cases 2011-2014*. Jakarta: KPAI



Noviana, Ivo. (2014). *Kekerasan Seksual Terhadap Anak : Dampak Dan Penanganannya/ Child Sexual Abuse :Impact And Hendling*, (Jurnal) Kementerian Sosial Ri : Jakarta.

Pulido, M. L. et al. (2015) 'Knowledge gains following a child sexual abuse prevention program among urban students: A cluster-randomized evaluation', *American Journal of Public Health*, 105(7), pp. 1344–1350. doi: 10.2105/AJPH.2015.302594.

Putra, I.G, Luh Nyoman. (2015). *Hubungan Antara Tipe Kepribadian Introvert Dan Ekstrovert Dengan Kejadian Stres Pada Koasisten Angkatan Tahun 2011* Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. E-Journal Medika Udayana Volume 4 No.4: Universitas Udayana.

Rahmat, W. (2014). *Pengaruh Tipe Kepribadian Dan Kualitas Persahabatan Dengan Kepercayaan Pada Remaja Akhir*. Ejurnal Psikologi Volume 2 No.2: Universitas Mulawarman.

Reza, H. (2014). *Peran Komisi Perlindungan Anak Indonesia (Kpai) Dalam Mengatasi Kekerasan Seksual Terhadap Anak.*, Jakarta : Fakultas Syari'ah Dan Hukum - Universitas Negeri Islam Syarif Hidayatullah.

Ricci Susan, S. & Kyle, Terri. (2009). *Maternity And Pediatric Nursing*, Philandadelphia: Lippicontt Williams & Wilkins.

Siahaan, F. (2011). *Gambaran Perilaku Seksual Anak Jalanan* Di Yayasan Bina Insan Mandiri Terminal Depok., Universitas Indonesia : Jakarta.

Sheila, Rj. (2015). Melihat Wacana Hukuman Kebiri Dari Berbagai Sisi.
[Https://Legacyinwords.Wordpress.Com/2015/11/08/Melihat-Wacana-Hukuman-Kebiri-Dari-Berbagai-Sisi/#More-735](https://Legacyinwords.Wordpress.Com/2015/11/08/Melihat-Wacana-Hukuman-Kebiri-Dari-Berbagai-Sisi/#More-735) Diunduh Tanggal 10 Januari 2016.

Suparyanto. (2010). *Konsep Pola Asuh Pada Anak*. [Http://Dr-Suparyanto.Blogspot.Co.Id/2010/07/Konsep-Kepatuhan.html](http://Dr-Suparyanto.Blogspot.Co.Id/2010/07/Konsep-Kepatuhan.html) Diunduh Pada Tanggal 10 Januari 2016.

Triwijati, E. (2007). *Pelecehan Seksual : Tinjauan Psikologis*. (Jurnal) Universitas Airlangga : Surabaya
[Http://Journal.Unair.Ac.Id/Download-Fullpapers-Lepasan%20naskah%206%20%28303-312%29.Pdf](http://Journal.Unair.Ac.Id/Download-Fullpapers-Lepasan%20naskah%206%20%28303-312%29.Pdf)
Diunduh Pada Tanggal 10 Januari 2016

Tursilarini, T. Y. (2006), *Tindak Kekerasan Terhadap Anak : Suatu Tinjauan Aspek Budaya*. Jurnal Pks Vol. Iv No. 13 : Yogyakarta.

Tulung, Dkk. (2015). *Anak Adalah Anugrah : Stop Kekerasan Seksual Pada Anak*. Kementrian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia Direktorat Jenderal Informasi Dan Komunikasi Publik Direktorat



Pengelolahan Dan Penyediaan Informasi (Kominfo) : Jakarta.

*Undang - Undang No. 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak.
[Http://Www.Kpai.Go.Id/Files/2013/09/Uu-Nomor-35-Tahun-2014-Tentang-Perubahan-Uu-Pa.Pdf](http://Www.Kpai.Go.Id/Files/2013/09/Uu-Nomor-35-Tahun-2014-Tentang-Perubahan-Uu-Pa.Pdf). Diunduh Pada Tanggal 10 Januari 2016*

Unicef, 2014. Unicef Rilis *Video Pendidikan Anak Agar Terhindar Kekerasan Seksual.*
[Https://Www.Youtube.Com/Watch?V=Fscgdx2sp9k](https://Www.Youtube.Com/Watch?V=Fscgdx2sp9k). Diunduh Pada Tanggal 10 Januari 2016

Un-Sdsn, (2015). *Indicators And A Monitoring Frame Work For Sustainable Development Goals “Lauching A Data Revolution For Sdg’s”.* [Http://Unsdsn.Org/Wp-Content/Uploads/2015/01/150116-Indicators-And-A-Monitoring-Framework-For-Sdgs-Working-Draft-For-Consultation.Pdf](http://Unsdsn.Org/Wp-Content/Uploads/2015/01/150116-Indicators-And-A-Monitoring-Framework-For-Sdgs-Working-Draft-For-Consultation.Pdf) Diunduh Pada Tanggal 10 Januari 2016

Untoro, Rahmi. (2007). *Pedoman Rujukan Kasus Kekerasan Terhadap Anak Lagi Petugas Kesehatan.*
[Https://Agus34derajat.Files.Wordpress.Com](https://Agus34derajat.Files.Wordpress.Com) Diunduh Pada Tanggal 10 Januari 2016.



Wong Donna L Et Al, 2008. *Buku Ajar Keperawatan Pediatri Wong*. Edisi 6. Alih Bahasa : Agus Suutarna Dkk, Jakarta : Egc.

113

*Panduan pencegahan kekerasan seksual Pada anak berbasis orangtua
(Model Handayani)*



PROFIL PENULIS



Penulis lahir di Jambi 1 Maret 1979, lulus dari Akademi Kebidanan RSPAD Gatot Soebroto pada tahun 2001 dan mendapatkan Akta Mengajar dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) di tahun 2003, kemudian penulis melanjutkan studi DIV Kebidanan di STIKIM pada tahun 2004 setelah itu penulis melanjutkan kuliah Strata 2 (S2) di Program Pasca Sarjana Kesehatan Masyarakat UHAMKA lulus tahun 2008, kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan S3 di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang.

Pengalaman kerja penulis pada tahun 2001 sampai 2002 bekerja di Rumah Sakit Bersalin Siaga kemudian menjadi Staf pendidikan Mh. Thamrin Diploma III Kebidanan dari tahun 2002 sampai Maret 2007, penulis juga menjabat sebagai Direktur penanggung jawab Klinik dan Apotek Rumah Sehat sampai sekarang, dan pernah menjabat sebagai Ketua Program Studi Kebidanan STIKes Medika dari 2007 sampai 2017, selain itu penulis juga menjadi Dosen tidak tetap di beberapa STIKES Akbid di Jakarta dan sekitarnya sampai sekarang, penulis juga Owner NH *Skin care* dan *mom and baby care*, penulis juga aktif sebagai pembicara nasional khususnya dibidang entrepreneur dan kesehatan ibu dan anak.